

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil studi kasus asuhan keperawatan pada bayi Ny. M dengan asfiksia neonatorum diruang KBRT RSUD PKU Muhammadiyah Delanggu pada tanggal 03 Desember 2019 sampai 05 Desember 2019, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

##### 1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada bayi Ny. M menunjukkan bahwa keadaan umum lemah, tidak menangis, terdapat retraksi dinding dada, pernafasan cuping hidung, reflek hisap lemah, bayi dirawat diruang KBRT dan terpisah dari ibunya, ASI Ny. M belum keluar, tali pusat Terpasang infus di vena umbilikalis, terpasang OGT, air ketuban keruh

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada bayi Ny. M dengan hasil pengkajian yang didapat yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hiperventilasi, ketidakefektifan pemberian ASI berhubungan dengan suplai ASI tidak cukup dan reflek hisap lemah, resiko infeksi berhubungan dengan daya tahan tubuh lemah

##### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang telah direncanakan setelah kita menentukan diagnosa keperawatan yaitu manajemen jalan nafas, konseling laktasi, *Bottle Feeding*, manajemen nutrisi dan kontrol infeksi

##### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi asfiksia pada bayi Ny. M yaitu dengan manajemen jalan nafas, konseling laktasi, *Bottle Feeding*, manajemen nutrisi dan kontrol infeksi

##### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dalam asuhan keperawatan ini untuk diagnosa pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hiper ventilasi teratasi, ketidakefektifan pemberian ASI dengan suplai ASI tidak cukup dan reflek hisap bayi lemah teratasi sebagian dan resiko infeksi berhubungan dengan daya tahan tubuh lemah teratasi

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi**

Studi kasus ini dapat memberikan bahan masukan untuk mengembang ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan tentang asfiksia neonatorum

### **2. Bagi Keluarga Pasien**

Disarankan keluarga mampu merawat dan memberikan ASI eksklusif secara benar pada klien, sehingga pada saat dirumah keluarga mampu mengenali kegawatan yang terjadi pada pasien asfiksia.

### **3. Bagi Penulis**

Studi kasus ini dapat menerapkan ilmu dan pengalaman yang didapat dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien pasca asfiksia neonatorum

### **4. Bagi Perawat**

Memberikan masukan sebagai meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir dengan asfiksia dan juga pihak rumah sakit dihimbau untuk dapat meningkatkan pengetahuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, berupa kelengkapan pengkajian, ketepatan diagnosa keperawatan, mencantumkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan, meningkatkan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan